

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 - Pedoman Wawancara

#### **Fact Finding/Pencarian Fakta**

1. Apakah Ecoton sebagai Aktivistis lingkungan sudah dikenal di masyarakat?
2. Apakah pencarian fakta atau fact finding ini berhubungan dengan eksistensi dari suatu lembaga khususnya Ecoton ini sendiri?
3. Apa saja isu atau fakta yang ada di masyarakat mengenai Ecoton sebagai aktivis lingkungan
4. Apakah pengumpulan isu atau fakta mengenai adanya ecoton sebagai aktivis lingkungan di masyarakat itu penting dan apa tujuan dari hal tersebut?

#### **Planning/Perencanaan**

1. Bagaimana strategi yang dilakukan Ecoton Dalam mempertahankan keberadaannya atau eksistensinya di masyarakat?
2. Bagaimana cara ecoton untuk berkomunikasi mengenai isu lingkungan kepada masyarakat?
3. Apa fokus utama dari ecoton dalam membuat suatu perencanaan terkait dengan aktivis lingkungan?

#### **Communicating**

1. Bagaimana cara ecoton sebagai aktivis lingkungan mengkomunikasikan kepada masyarakat terkait dengan isu lingkungan?
2. Apakah ecoton memanfaatkan media sosial untuk menjalankan tujuan dari aktivis lingkungan?
3. Selain media sosial, apakah ada platform lain atau cara lain yang digunakan oleh ecoton dalam menyampaikan isu lingkungan kepada masyarakat?
4. Bagaimana cara Ecoton sebagai aktivis lingkungan menjaga hubungan baik dengan masyarakat?
5. Apa saja yang perlu diperhatikan oleh PR Ecoton dalam mengimplementasikan rencana yang telah dibuat sebelumnya?
6. Bagaimana cara PR Ecoton Dalam mengimplementasikan rencana yang telah dibuat?

#### **Evaluating**

1. Apakah feedback yang dirasakan oleh Ecoton dalam menjalankan strategi-strategi yang telah dilakukan?

2. Apa saja hambatan yang dihadapi oleh Ecoton dalam menjalankan strategi-strategi tersebut?
3. Apakah Ecoton melakukan evaluasi setelah menjalankan strategi-strategi yang dijalankan?

## Lampiran 2. Transkrip Wawancara

### Transkrip Wawancara Tonis Afriyanto S.I.Kom sebagai Manager Divisi PR

1. Apakah Ecoton sebagai Aktivist lingkungan sudah dikenal di masyarakat?

“Sejauh ini sih sudah banyak yang tau tentang Ecoton ya, apalagi dengan kita yang hadir di masyarakat untuk menangani soal permasalahan lingkungan gitu”

2. Apa saja isu atau fakta yang ada di masyarakat mengenai Ecoton sebagai aktivis lingkungan?

“Untuk proses sosialisasi yang kental hubungannya sama edukasi itu tidak semua solusi atau tidak semua saran itu dapat di dengar, kadang ada beberapa sosialisasi itu yang tidak pro dengan masyarakat. Contohnya seperti kalau sungai itu sudah didominasi oleh sampah popok artinya sampah popok sekali pakai itu sangat banyak di sungai sehingga mencemari sungai. Jadi salah satu solusinya yaitu mengganti popok sekali pakai dengan popok kain, nah popok kain ini kan masih dirasa sangat ribet gitu cara untuk implementasinya atau mempraktekkannya, memakainya jadi mereka perlu waktu gitu. Jadi tidak semua solusi yang kita berikan itu diterima secara langsung. Terus juga selain isu popok itu ada isu pengelolaan sampah di kawasan, terus salah satu sarannya kita menyarankan supaya desa itu punya TPS 3R. Supaya nanyi masyarakatnya bisa membuang sampah disana dan dikelola secara mandiri. Untuk citra Ecoton itu sendiri pandangan orang yaitu sebagai lembaga yang meresahkan gitu ya. Tapi itu hanya beberapa orang, tapi untuk orang yang lebih mengetahui tentang Ecoton itu akan lebih merasa terbantu. Jadi ada Ecoton nanti akan lebih merasa terbantu dengan masalah lingkungan hidup gitu. Jadi image sebagai LSM yang jelek itu tetap ada, masih ada dan berkembang jadi beberapa orang juga tidak bisa menerima kami karena bisa resek atau segala macam. Tapi untuk orang yang bisa menerima manfaat kehadiran kami juga banyak”

3. Apakah pengumpulan isu atau fakta mengenai adanya ecoton sebagai aktivis lingkungan di masyarakat itu penting dan apa tujuan dari hal tersebut?

"Kalau menurut Ecoton itu penting ya. Jadi untuk orang-orang yang memang pro dengan program Ecoton atau Kontra nah biasanya kami juga kadang memilah istilahnya itu memilah orang yang ini kontra atau tidak. Jadi dengan adanya atau kita tau orang ini kontra atau tidak nanti kita bisa meneruskan program kita, gitu. Kalo misalkan kita ingin menerapkan program di area masyarakat yang kontra itu akan mustahil. Jadi biasanya itu sangat penting untuk diketahui, jadi itu kenapa kadang kita itu menganalisis dulu, kita gali persepsi masyarakat gitu. Kira kira kalo ada program ini disini mau nggak, kalau mereka lebih banyak bilang tidak mau artinya kita harus meninggalkan tempat itu. Kita mencari tempat lain untuk menerapkan program kita yang menurut kita baik gitu Selain itu, mengumpulkan isu atau fakta juga dapat menjadi evaluasi untuk Ecoton sendiri tentang kekurangan yang ada sebagai aktivis lingkungan"

4. Apakah pencarian fakta atau *Fact Finding* ini berhubungan dengan eksistensi lembaga khususnya Ecoton itu sendiri?

"Kalau untuk eksistensi itu ya tentunya pencarian fakta mengenai lembaga itu ini berhubungan ya, karena dengan kita mengetahui fakta yang ada itu bisa dijadikan untuk inovasi bagi lembaga khususnya kita di Ecoton ini ya agar keberadaan Ecoton atau kehadiran bisa tetap ada di masyarakat, begitu"

5. Apa fokus utama dari ecoton dalam membuat suatu perencanaan terkait dengan aktivis lingkungan?

"Kalo untuk rencana kegiatan itu kita pasti melibatkan masyarakat. Jadi sesuai dengan visi Ecoton itu salah satunya adalah mewujudkan pelestarian sungai dengan gerakan bersama masyarakat. Itu mengapa setiap program yang Ecoton punya itu selalu menggandeng masyarakat Selain itu, penggunaan media sosial sebagai media penyampaian informasi kepada publik karena di era sekarang kan pasti tidak jauh dari digital sehingga ecoton tentunya memanfaatkan media sosial itu"

6. Apakah Ecoton mendapat dukungan dari pemerintah?

“Kalu untuk dukungan pemerintah itu tentunya ada ya, jadi banyak pemerintah daerah atau kabupaten kota atau provinsi tetep ada dukungan gitu. Apalagi program yang kita jalankm itu program linier dengan mereka misalkan di jawa timur itu punya program brantas tuntas yang digagas oleh bu khofifah itu dan kita juga dari dulu memang sudah merawat brantas gitu artinya kita sudah memberikan manfaat kepada pemerintah dan juga pemerintah cukup senang karena terbantu dengan Ecoton. Jadi kalo selama ini mitra dengan pemerintah di indonesia itu cukup baik jadi feedback nya itu juga baik. Terus kemudian untuk pemerintahan yg diluar indonesia itu kalo untuk sekarang kita sangat kental hubungan dengan pemerintah belanda”

7. Apa saja yang perlu diperhatikan oleh PR Ecoton dalam mengimplementasikan rencana yang telah dibuat sebelumnya?

“Yang perlu diperhatikan itu ya, ini sih, target atau audiensnya Jadi bagaimana pelibatan masyarakat itu yang perlu diperhatikan biasanya Seperti sebelumnya tadi saya bilang kalau masyarakat itu kadang ada yang bisa menerima program atau ada yang tidak bisa menerima program Jadi itu yang perlu diperhatikan sebenarnya Jadi kalau programnya sudah bagus ya, tapi masyarakatnya masih belum bisa menerima itu menjadi pertimbangan kami Jadi sehingga kami harus move atau pindah ke wilayah lain, itu yang kadang diperhatikan Terus kemudian yang diperhatikan selanjutnya itu adalah konflik sih ya . Jadi bagaimana kita bisa memanajemen konflik gitu Seperti isu-isu sampah impor ya, jadi sampah impor itu kan sangat dinikmati oleh masyarakat Tapi kalau di mata ekoton itu menjadi permasalahan global yang penting untuk diselesaikan gitu ya Nah itu bagaimana cara Ekoton dalam strateginya untuk bisa menyelesaikan itu tanpa ada konflik Nah salah satunya adalah itu tadi dengan menerbitkan peraturan ya, jadi bukan Ekoton yang menindak tapi langsung pemerintah Jadi kadang kita sama pemerintah itu sering bersurat ke pemerintah untuk bisa menerbitkan peraturan-peraturan yang bisa dirasakan oleh masyarakat Jadi tanpa bersinggungan, tapi ada solusi gitu, ada solusi dan nyata”

8. Bagaimana cara PR Ecoton Dalam mengimplementasikan rencana dari strategi yang telah dibuat?

"Cara ecoton untuk mengimplementasikan rencana dari startegi itu adalah tetap kita berkolaborasi dengan komunitas dan pemerintah karena strategi yang dibuat itu pasti melibatkan mereka. Jadi implementasinya itu harus melibatkan mereka dalam setiap aksi"

9. Bagaimana cara ecoton sebagai aktivis lingkungan mengkomunikasikan kepada masyarakat terkait dengan isu lingkungan?

"Komunikasinya kami lewat pertemuan sosialisasi, kemudian beberapa aktivitas lain itu melalui aksi atau aksi damai gitu ya, demo-demo damai gitu Untuk bisa menyalurkan informasi gitu, di tengah-tengah orang banyak misalnya di pinggir jalan kita membentangkan poster itu sebagai cara kami untuk komunikasi ke masyarakat gitu Misalkan aksi di jembatan, terus kita memasang tulisan besar jangan buang sampah di sungai, itu juga cara komunikasi kami terus kemudian itu lewat media cetak, ada media masa ya, jadi melalui koran itu juga cara kami komunikasi untuk bisa menyadarkan orang gitu, Jadi kita memberikan fakta kalau lingkungan sungai terutama itu perlu dijaga bersama, pesan-pesan seperti itu kita sampaikan lewat media masa terus kalau yang lain biasanya sosial media itu juga iya, kita menampilkan grafik-grafik gitu ya Terus kemudian kalau untuk intensitas itu biasanya pendampingan, jadi kami sekarang ada beberapa kawasan yang intens kami dampingi supaya sistem yang dibangun oleh Ecoton ini terserap sempurna oleh masyarakat gitu sebagai informasi dan bisa diterapkan"

10. Apakah feedback yang dirasakan oleh Ecoton dalam menjalankan strategi-strategi yang telah dilakukan?

"Kalau feedbacknya sih macam-macam ya, jadi ada yang merasa ya Ecoton sudah membawa perubahan gitu bagi orang banyak ya sudah menjadi bagian dari solusi permasalahan lingkungan mereka gitu terus kemudian juga sudah menjadi yayasannya atau lembaga yang merasa ya Ekoton sudah membawa perubahan gitu bagi orang banyak. Sudah menjadi bagian dari solusi permasalahan lingkungan

mereka, terus kemudian juga sudah menjadi yayasannya atau lembaga yang sudah berkontribusi penuh untuk keberlanjutan lingkungan di Indonesia”

11. Apa saja hambatan yang dihadapi oleh Ecoton dalam menjalankan strategi-strategi tersebut?

"Hambatannya itu gini, isu lingkungan ini kan bukan menjadi isu yang digemari oleh masyarakat di Indonesia terutama. Jadi itu mengapa hambatannya itu adalah ketika ada isu lingkungan yang masuk di media itu kadang orang tidak tertarik. Jadi itu kenapa salah satu strateginya kita juga harus terus menerus bersuara dengan cara yang menarik"

12. Apakah Ecoton melakukan evaluasi setelah menjalankan strategi-strategi yang dijalankan?

“Untuk evaluasi itu lumrah kita lakukan ya, jadi banyak strategi yang kita menyadari bahwa strategi ini kurang bagus. Jadi kadang ketika kita berkumpul dengan tim itu ada evaluasi, kita sering mengubah strategi sebenarnya untuk bagaimana caranya mengkampanyekan atau memberikan informasi tentang sungai, tentang ikan, tentang sampah, plastik segala macam”

13. Berapa kali Ecoton melakukan Evaluasi?

“Evaluasi itu pasti ada, jadi evaluasi itu biasanya 3 bulan ya, 3 bulan sekali. Tapi kadang juga bisa 2 kali dalam sebulan evaluasi itu yang biasanya mungkin kita rutin bahas untuk efektif program itu bisa berjalan atau tidak. Nah evaluasi ini biasanya juga menjadi waktu kita untuk merefleksi seperti apakah memang strategi ini cocok dilakukan atau memang ini harus ganti strategi gitu”

### **Transkrip Wawancara Dr. Daru Setyorini, M.Si sebagai Direktur Eksekutif**

1. Apa saja isu atau fakta yang ada di masyarakat mengenai Ecoton sebagai aktivis lingkungan?

“Terkait dengan isu atau fakta mengenai Ecoton sebagai aktivis lingkungan itu bermacam-macam ya, ada yang memang senang dengan adanya kita sebagai aktivis lingkungan sehingga masyarakat itu tau informasi-informasi mengenai lingkungan. Tapi ada juga masyarakat yang mungkin belum bisa menyambut dengan baik karena ada beberapa program dari Ecoton yang belum sejalan dengan pemikiran beberapa masyarakat yang kontra. Tapi hal itu bukan menjadi masalah untuk Ecoton sendiri”

2. Apakah pengumpulan isu atau fakta mengenai adanya ecoton sebagai aktivis lingkungan di masyarakat itu penting dan apa tujuan dari hal tersebut?

“Penting atau tidaknya mengumpulkan isu atau fakta mengenai Ecoton itu tentu sangat penting ya bagi kita. Karena dengan mengumpulkan isu atau fakta tersebut kita bisa melihat mana saja si masyarakat yang senang ataupun yang kurang senang dengan adanya Ecoton sebagai lembaga yang selalu memberikan informasi mengenai lingkungan dan juga menerapkan program-program kepada masyarakat terkait lingkungan. Tapi walaupun masih ada beberapa bagian dari masyarakat yang kurang senang, hal itu bukan jadi masalah karena dengan itu bisa membuat kita untuk lebih mengembangkan diri lagi dan terus menerus menyebarkan informasi-informasi mengenai lingkungan”

3. Apakah pencarian fakta atau *Fact Finding* ini berhubungan dengan eksistensi lembaga khususnya Ecoton itu sendiri?

“Iya tentu, karena kan kita perlu tau tuh bagaimana sih ecoton itu di masyarakat jadi kan dengan kita tau fakta tentang ecoton kita bisa untuk memikirkan kedepannya bagaimana cara untuk mempertahankan eksistensi dari ecoton itu”

4. Apa fokus utama dari ecoton dalam membuat suatu perencanaan terkait dengan aktivis lingkungan?

“Fokus utama ya, untuk perencanaan sih fokus utama kita itu tentu bagaimana permasalahan lingkungan itu dapat teratasi dan bagaimana cara kita untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat terkait lingkungan gitu, Kita bikin rencana program kegiatan selama 3



tahun kedepan mau ngapaian. Termasuk disitu ada bagian komunikasinya jadi semua kegiatan yang dilakukan itu harus ada itu press release, edukasi, jurnal. Itu salah satu rencana untuk komunikasi ke masyarakat umum. Untuk pokok intinya itu melalui riset. Jadi riset itu menjadi tulang punggung dalam suatu strategi perencanaan”

5. Apa saja yang perlu diperhatikan oleh PR Ecoton dalam mengimplementasikan rencana yang telah dibuat sebelumnya?  
 “Kita sesuaikan dengan timeline yang sudah ditetapkan di proposal ya Kan kita dalam berkegiatan itu mengajukan proposal dulu untuk dapat pendanaan, disitu sudah jelas kegiatan yang mau dilakukan apa Jadi kita mengacu lagi ke proposal yang sudah dibuat, juga disesuaikan dengan ketersediaan orang dan ketersediaan waktu dari mitra kerja kita ya”
6. Bagaimana cara ecoton sebagai aktivis lingkungan mengkomunikasikan kepada masyarakat terkait dengan isu lingkungan?  
 "Macem-macam, cara langsung masyarakat datang ke kita, atau kita yang datang ke masyarakat ketika ada masyarakat yang korban pencemaran Misalnya pengaduan pencemaran, kadang juga lewat sekarang lebih gampang ya, lewat mass source, lewat whatsapp, lewat IG, DM, di atau email, atau juga surat langsung kita kirim ke pemerintah. Selain dari pemerintah Indonesia juga Ekoton itu juga kerjasama sama dengan Belanda Iya banyak, Belanda, Amerika, Filipina, India"
7. Apakah feedback yang dirasakan oleh Ecoton dalam menjalankan strategi-strategi yang telah dilakukan?  
 “Feedbacknya itu ya banyak, sekarang lebih banyak orang yang kenal Ekoton, banyak yang mengundang Ekoton sebagai narasumber atau sebagai partner”
8. Apakah Ecoton melakukan evaluasi setelah menjalankan strategi-strategi yang dijalankan?

“Setiap tahun ya kita melakukan evaluasi capaian dari rencana kita, seberapa jauh kita sudah berhasil membuat target yang sesuai dengan harapan kita atau rencana kita”

### **Transkrip Wawancara Aziz, S.H Sebagai Deputi External & Kemitraan**

1. Apa saja isu atau fakta yang ada di masyarakat mengenai Ecoton sebagai aktivis lingkungan?

”Mengenai isu atau fakta yang ada itu lebih ke program-program yang dibuat oleh Ecoton karena ada beberapa program yang bisa diterima baik oleh masyarakat dan ada juga dari program yang belum bisa diterima oleh sebagian kecil masyarakat. Contohnya seperti pengurangan sampah plastik sekali pakai, itu masih ada sebagian masyarakat yang memang belum menerima program tersebut”

2. Apakah pengumpulan isu atau fakta mengenai adanya ecoton sebagai aktivis lingkungan di masyarakat itu penting dan apa tujuan dari hal tersebut?

“Menurut kami sangatlah penting untuk mengumpulkan isu atau fakta terkait dengan Ecoton karena kegiatan yang dilakukan oleh ecoton ini tidak dilakukan banyak orang, tujuannya adalah menyampaikan informasi penting tentang baik dan buruknya kondisi lingkungan hidup dengan menggunakan bahasa yang mudah di pahami oleh masyarakat umum, sehingga masyarakat mengerti dan dapat menjadikan informasi tersebut sebagai perubahan atas aktifitas dan perilaku yang di terapkan oleh masyarakat”

3. Apakah pencarian fakta atau *Fact Finding* ini berhubungan dengan eksistensi lembaga khususnya Ecoton itu sendiri?

“Sangat erat, karena sebagai pembuat informasi kita harus melihat kondisi riil menurut fakta lapangan, jika kita tidak melihat langsung isu tersebut nantinya akan menjadi lawan balik untuk ecoton, karena menimbulkan opini yang sesat di masyarakat”

4. Apa fokus utama dari ecoton dalam membuat suatu perencanaan terkait dengan aktivis lingkungan?

“Menanamkan interaksi saintifik dalam mendeskripsikan dan menganalisa situasi permasalahan lingkungan, membuat model konseptual dalam memantau dan memperbaiki situasi permasalahan lingkungan hidup, peningkatan kapasitas aktivis lingkungan dalam memperjuangkan keadilan ekologis”

5. Apakah Ecoton mendapat dukungan dari pemerintah?

“Kalu untuk dukungan pemerintah itu tentunya ada ya, jadi banyak pemerintah daerah atau kabupaten kota atau provinsi tetep ada dukungan gitu. Apalagi program yang kita jalankm itu program linier dengan mereka misalkan di Jawa Timur itu punya program Brantas Tuntas yang digagas oleh Bu Khofifah itu dan kita juga dari dulu memang sudah merawat Brantas gitu artinya kita sudah memberikan manfaat kepada pemerintah dan juga pemerintah cukup senang karena terbantu dengan Ecoton. Jadi kalo selama ini mitra dengan pemerintah di Indonesia itu cukup baik jadi feedback nya itu juga baik. Terus kemudian untuk pemerintahan yg diluar Indonesia itu kalo untuk sekarang kita sangat kental hubungan dengan pemerintah Belanda”

6. Apa saja yang perlu diperhatikan oleh PR Ecoton dalam mengimplementasikan rencana yang telah dibuat sebelumnya?

“Strategi, taktik untuk membuat isu menjadi lebih besar. Adanya suatu hal yang bisa dikatakan harus menarik (hal aneh yang lucu, dan sebenarnya orang belum pernah melakukan). Melakukan penelitian partisipatif yang melibatkan masyarakat secara langsung dalam memantau kesehatan lingkungan, melakukan edukasi lingkungan melibatkan media dalam publikasi penyebarluasan informasi dan melatih masyarakat untuk terlibat dalam upaya advokasi lingkungan yang bertujuan untuk membentuk harmoni antara makhluk hidup dan lingkungan”

7. Bagaimana cara ecoton sebagai aktivis lingkungan mengkomunikasikan kepada masyarakat terkait dengan isu lingkungan?

“Kita juga membuat pameran untuk masyarakat sehingga masyarakat dapat langsung ke pameran tersebut. Pameran itu sendiri

berisi mengenai isu-isu lingkungan misalnya mikroplastik pada air, plastik sekali pakai dll. Kita juga mempunyai jurnal ilmiah itu, kita punya artikel. Terus kemudian juga melalui platform lain seperti kitabisa.com. melalui kampanye kitabisa.com kita bisa merauk simpati masyarakat nah simpati itu kita bisa dapatkan melalui pendanaan atau donasi, yang selanjutnya donasi itu nanti kita bisa memanfaatkan untuk konservasi kembali untuk memperbaiki semuanya. Selain itu Ecoton juga membentuk komunitas-komunitas kelompok peduli sungai KPS ya Kelompok peduli sungai atau KPS, nah kelompok peduli sungai ini ada beberapa komunitas yang pertama itu ada kelompok umum ya Jadi ini didominasi atau terdiri dari orang-orang umum seperti ada orang tua, ibu rumah tangga, terus kemudian ada pelajar gitu ya Ada mahasiswa juga gitu dan ini dari berbagai kota yang ada di sepanjang sungai Pratas gitu ya, ada 16 kabupaten kota Terus kemudian selanjutnya itu lebih fokus kelompok perempuan misalkan, seperti Wadulink, seperti ada lagi itu kelompok perempuan sekolah perempuan Terus kemudian ada kelompok hijau daun di Kediri, jadi itu fokus perempuan, itu ada juga. Jadi beberapa komunitas itu yang kami tekankan itu juga berlandaskan gender seperti perempuan dan juga umum, kenapa perempuan? Karena ketika lingkungan rusak itu kami berpikir bahwa orang pertama yang terdampak itu perempuan Jadi banyak komunitas perempuan yang kami bentuk untuk melindungi sungai dan melindungi bersama gitu ya dan untuk kepentingan bukan ekoton aja tapi mereka juga akan terdampak nanti”

8. Apa saja hambatan yang dihadapi oleh Ecoton dalam menjalankan strategi-strategi tersebut?  
 “Untuk hambatan lebih ke personaliti dan bagaimana anggota yang tidak banyak tapi kita harus menjangkau semuanya”
9. Apakah Ecoton melakukan evaluasi setelah menjalankan strategi-strategi yang dijalankan?  
 “ iya pastinya, kita melakukan evaluasi karna penting sekali untuk mempermudah melihat capaian yang sudah dan belum dicapai”

### **Transkrip Wawancara Nurhamidah Sebagai Koordinator Wadulink**

1. Disini Ibu menjabat sebagai apa ya?  
“Disini saya sebagai Koordinator Wadulink mbaak”
2. Bagaimana awal terbentuknya Wadulink?  
“Awalnya ini kita itu cuman ibu anggota PKK ya jadi kita emang suka lingkungan yang bersih dan kebetulan ada Ecoton nah Ecoton ini diajaklah kita untuk ikut bersama-sama menjaga lingkungan. Terus juga Ecoton ngajarin cara manfaatin tanaman yang ada di brantas yaa misalnya daun kelor yang kita bisa olah jadi keripik dan lain-lain. Akhirnya dibentuklah Wadulink, Wanita Peduli Lingkungan ini mbak”
3. Apakah ibu pernah mendengar pendapat masyarakat sekitar tentang Ecoton?  
“Kalau saya tau ya orang-orang yang bilang langsung ke saya Ecoton itu seperti LSM yang membela lingkungan jangan sampai tercemari, terus juga Ecoton itu sebagai yang mempelopori untuk mengurangi pemakaian plastik sekali pakai. Untuk yang kontra dengan Ecoton juga ada ya, soalnya mikir kalo ribet misalnya untuk pengurangan plastik sekali pakai kan jadi make tas belanja ya mbak. Itu mikirnya ribet bawa tas belanja kemana-mana”
4. Apakah benar Ecoton memanfaatkan media sosial?  
“iyaa benar mbak soalnya Ecoton itu sering share-share tentang informasi lingkungan”
5. Apakah Ecoton melakukan sosialisasi ke masyarakat?  
“iyaa mengundang atau Ecoton langsung yang datang ke masyarakat. Misalnya kita ada acara pertemuan kader kemaren mba, Ecoton siap datang sambil buka seperti pasar murah gitu loh mba. Semua yang dijual itu tanpa plastik”
6. Selain media sosial, sosialisasi dan edukasi. Apakah ada cara lain yang dilakukan Ecoton dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat?

“Selain itu ya ada pameran terus ini mba kemaren itu Ecoton ngadain lomba sebelum covid itu seperti lomba pemilahan sampah gitu mba”

7. Apakah Ecoton juga bekerjasama dengan pemerintah?

“Ya itu kemaren itu dari gresik kita didatangi masalah air, kita ditanyai kualitas air kita gitu, terus juga kerja sama dengan DLH gresik”

**Transkrip Wawancara M.Syarif Hidayatullah sebagai Anggota Ibnu (Masyarakat Desa Sumengko)**

1. Apakah mas syarif mengetahui tentang Ecoton?

“Menurut saya sih Ecoton itu lembaga yang menanungi lingkungan hidup khususnya di bagian lahan basah ya seperti di perairan karena disini setahu saya Ecoton juga fokusnya lebih ke sungai brantasnya”

2. Apakah mas syarif pernah mendengar pendapat masyarakat mengenai Ecoton?

“Sebenarnya pernah, cuman si lebih ke ini ya mba programnya Ecoton. Jadi ada beberapa programnya yang belum bisa diterima seperti pengurangan plastik sekali pakai itu mba terus juga yang stop penggunaan kopi sachet itu”

3. Apakah Ecoton memanfaatkan sosial media untuk penyampaian informasi?

“Benar, karena saya juga sering ya ngeliat di instagramnya Ecoton terus juga di statusnya ibu-ibu wadulink itu”

4. Apakah benar Ecoton melakukan sosialisai kepada masyarakat?

“Iyaa benar, tapi kalo di daerah sumengko biasanya Ecoton itu sosialisasinya ke ibu-ibu wadulink nah nanti ibu-ibu dari wadulink yang menyampaikan kembali. Tapi selain itu Ecoton sering sih melakukan sosialisasi di daerah lain dan kebetulan saya pernah juga datang ke sosialisasi itu”

5. Selain itu apakah benar Ecoton juga melakukan pameran dalam menyampaikan informasi mengenai lingkungan?

“Oh iyaa benarr, Ecoron sering mengadakan pameran mbaa dan itu yang membuat masyarakat bertanya-bertanya ini itu apasih? Sehingga itu yang ngebuat masyarakat tertarik gitu mbak”

6. Apakah benar bahwa Ecoton bekerjasama dengan pemerintah?

“Untuk kerja sama dengan pemerintah setahu saya iya mba apalagi di gresik ini itu Ecoton kerja sama dengan DLH Gresik terus juga ada kecamatan gitu sering juga dilibatkan oleh ecoton”

**Lampiran 3. Dokumentasi Wawancara**



**(Wawancara Tonis Afriyanto selaku Manager PR di Ecoton, 3 Mei 2023)**





**(Wawancara Dr. Daru Setyorini selaku Direktur di Ecoton, 3 Mei 2023)**



**(Wawancara Aziz selaku Deputy External&Kemitraan Ecoton via zoom, 3 Mei 2023)**



**(Wawancara M.Syarif selaku Masyarakat Desa Sumengko, 31 Mei 2023)**



**(Wawancara Nurhamidah selaku Koordinator Wadulink di Desa Sumngko, 31 Mei 2023)**

### Lampiran 4. Lembar Perintah Revisi Penguji 1

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
 UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

---

**LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI**

Nama : Lale Nadia Ardini Aprilia

NIM : 1151900316


Hari/ Tanggal Ujian : Senin, 19 Juni 2023

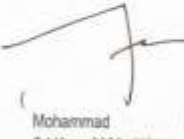
Catatan Perbaikan:

JAMARAN 2 Referensi dari 2 jurnal saja, ke sana  
penulis nya.

Surabaya, 19-6-2023

Persetujuan Dosen Penguji 1 Telah Revisi/Perbaikan, Revisi dari Dosen Penguji 1,

  
 ( Mohammad Insan Romadhan, S.I.Kom., M.Med.Kom )

  
 ( Mohammad Insan Romadhan, S.I.Kom., M.Med.Kom )

## Lampiran 5. Lembar Perintah Revisi Penguji 2

PROGRAM STUDI ILPROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

### LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Lale Nadia Ardini Aprilia

NIM : 1151900316

Hari/ Tanggal Ujian : Senin, 19 Juni 2023

Catatan Perbaikan:

- Kembangkan BAB IV ke lebih banyak lagi. ya. terutama pada bagian PLS. Masukan kesimpulan.

Surabaya, 27 Juni 2023

Persetujuan Dosen Penguji 1 Telah Revisi/Perbaikan, Revisi dari Dosen Penguji 1.

  
(Maulana Arief, S. Sos., M. I. Kom)

  
(Maulana Arief, S. Sos., M. I. Kom)

### Lampiran 6. Lembar Perintah Revisi Penguji 3

PROGRAM STUDI ILPROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

---

**LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI**

Nama : Lale Nadia Ardini Aprilia

NIM : 1151900316

Hari/ Tanggal Ujian : Senin, 19 Juni 2023

Catatan Perbaikn:

• Bab 2 & 4 harus sinkron dengan judul "Strategi PR"

---



---



---



---



---



---



---



---



---



---



---



---

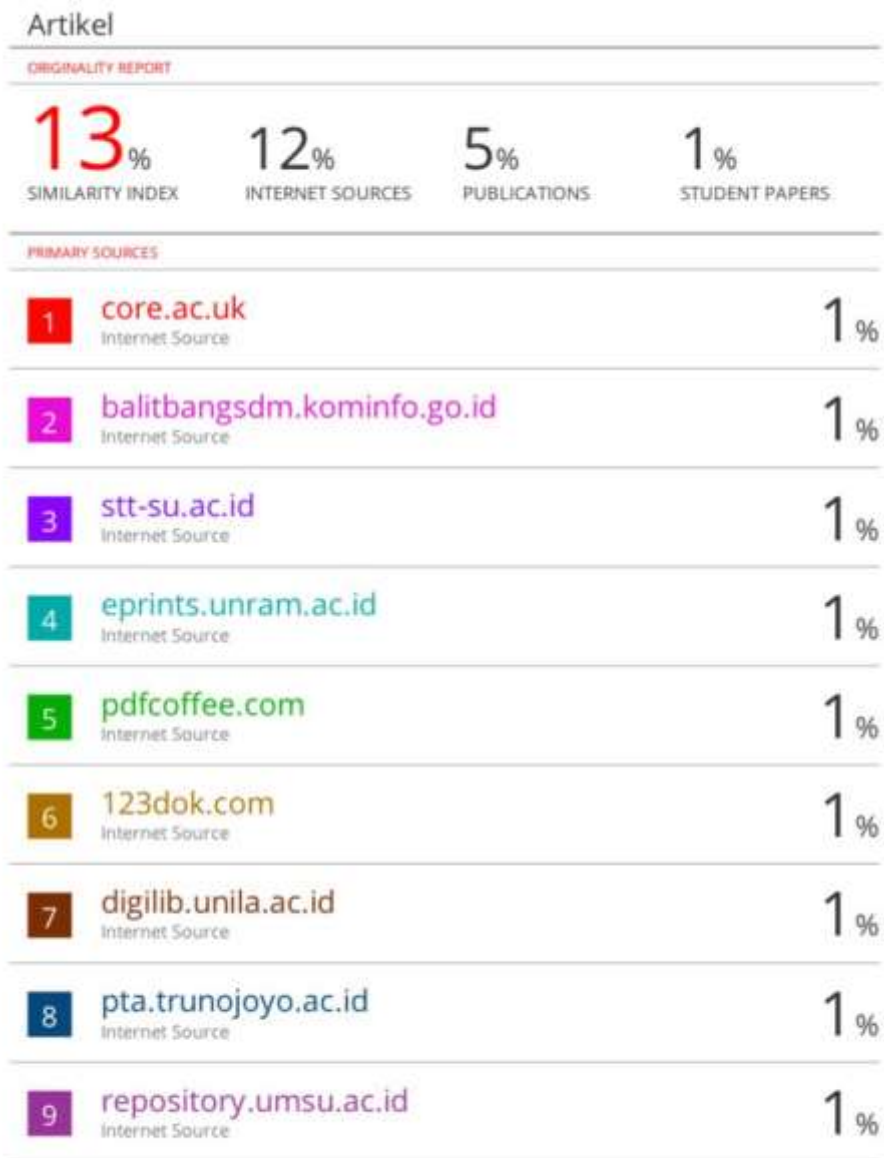
Surabaya, 3 Juli 2023

Persetujuan Dosen Penguji 1 Telah Revisi/Perbaiki, Revisi dari Dosen Penguji 1,

( *Beta Puspitarang Ayodya* )  
Beta Puspitarang Ayodya, S.Sos., M.A

( *Beta Puspitarang Ayodya* )  
Beta Puspitarang Ayodya, S.Sos., M.A

## Lampiran 7. Hasil Turnitin



10	<a href="http://garuda.kemdikbud.go.id">garuda.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://repository.untag-sby.ac.id">repository.untag-sby.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://ejournal.unsri.ac.id">ejournal.unsri.ac.id</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	1 %
14	<a href="http://ejournal.upbatam.ac.id">ejournal.upbatam.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://scholar.unand.ac.id">scholar.unand.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://ejournal.kopertais4.or.id">ejournal.kopertais4.or.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://jurnal.staidagresik.ac.id">jurnal.staidagresik.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
19	Faisal Arif Rahmadani. "UPAYA MENUMBUHKAN KESADARAN MASYARAKAT DALAM MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN MELALUI PENGELOLAAN BANK SAMPAH", Comm-Edu (Community Education Journal), 2020 Publication	<1 %



## Lampiran 8. Lembar Bimbingan


**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA  
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Program Studi • Administrasi Publik • Administrasi Bisnis • Ilmu Komunikasi  
 • Magister Administrasi Publik • Magister Ilmu Komunikasi • Doktor Ilmu Administrasi  
 Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)  
 Telp. 031-5991742, 5931800 psw. 159 email : fsip@untag-sby.ac.id

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Lale Nadia Ardini Aprilia  
 NBI : 1151900316  
 Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Dosen Pembimbing I : Mohammad Insan Romadhan, S.I.Kom., M.Med.Kom  
 Dosen Pembimbing II : Herlina Kusumaningrum, S. Sos., MA  
 Judul Skripsi : Strategi Public Relation Ecolon Dalam Mempertahankan Eksistensi <sup>Persepsi</sup> ~~Persepsi~~ Lingkungan Di Masyarakat

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dosen 1	Paraf Dosen 2
1.				
2.	19/2/23			
	2/04/23	Takson diganti ke yang baru S.S, S.E, S.II (Definis)		
		Pengisi lingkungan di latar belakang sedikit ditisi dan ditambahkan nama penting pengisi lingkungan dari jurnal		
	10/04/23	Menisi Cijet dan Cijet Penelitian, nomor label, sumber dari tahun berapa, guide wawancara		
		Pengisi dari nbbis, literatur review, guide interview, model pemerintahan strategi komunikasi		





UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Program Studi • Administrasi Publik • Administrasi Dasar • Ilmu Komunikasi  
 • Magister Administrasi Publik • Magister Ilmu Komunikasi • Doktor Ilmu Administrasi  
 Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)  
 Telp. 031-5991742, 5931800 psw 159 email: [fspp@untag-sby.ac.id](mailto:fspp@untag-sby.ac.id)

No.	Tanggal	Saran/Pertanyaan	Pembimbing	
			Paraf Dosen 1	Paraf Dosen 2
	12/04/23	ACC Bab 1,2,3		
		Revisi Daftar Pertanyaan Daftar pustaka Mandelky		
	01/05/23			
	05/05/23	Minuman kecap menggunakan amples dan redusa lagi		
		Revisi Bab IV		
	12/05/23	Revisi Bab IV & V		
	17/06/23	PAB 1-5 ACC Masa Sibang		
	12/06/23	Lampiran IV ACC Endang		

Catatan:

1. Kartu Bimbingan dibawa saat bimbingan
2. Kartu bimbingan diisi oleh Dosen Pembimbing

Bimbingan dinyatakan telah selesai

Tanggal: .....

Dosen Pembimbing I.

M. M. F.

Dosen Pembimbing II.

Hertina K.